

INTISARI

Kota Magelang mengembangkan *city branding* sebagai “Kota Sejuta Bunga”. Tampilan fisik taman lebih berarti apabila diimbangi dengan pemanfaatan taman oleh pengguna. Interaksi pengguna taman dan lingkungannya menunjukkan jasa ekosistem dari taman. Penelitian ini bertujuan (1) mengidentifikasi karakteristik taman dalam mendukung jasa ekosistem, (2) menganalisis fungsi dan peranan taman dari perspektif pengguna dalam mendukung jasa ekosistem, (3) optimalisasi potensi jasa ekosistem taman dalam mendukung keberlanjutan taman sebagai bagian dari Ruang Terbuka Hijau di Kota Magelang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah gabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan analisis deskriptif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan analisis statistik menggunakan tabulasi silang dan uji *Chi-Square* untuk menganalisis hubungan karakteristik pengguna taman dengan persepsi jasa ekosistem. Penelitian dilakukan di tiga taman di Kota Magelang, Blooms Skatepark, Alun-alun, dan Taman Badaan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Karakteristik vegetasi di Taman Badaan lebih baik dibandingkan Blooms Skatepark dan Alun-alun. Fasilitas untuk ketiga taman hampir sama. Pembeda untuk fasilitas di ketiga taman adalah Blooms Skatepark memiliki area untuk bermain skateboard, Alun-alun memiliki area kuliner, dan Taman Badaan memiliki area bermain. (2) Hasil dari perhitungan nilai jasa ekosistem (fungsi sosial budaya, iklim mikro, fungsi habitat, fungsi rekreasi dan wisata, fungsi pendidikan, dan fungsi estetika) untuk Blooms Skatepark, Alun-alun, dan Taman Badaan memiliki nilai sedang sampai tinggi. Hasil perhitungan untuk ornamen sumberdaya di Blooms Skatepark dan Taman Badaan adalah sedang sampai tinggi dan di Alun-alun adalah rendah sampai tinggi. Fungsi ekonomi di Blooms Skatepark rendah sampai sedang; fungsi ekonomi di Alun-alun rendah sampai tinggi; fungsi ekonomi di Taman Badaan sedang sampai tinggi. (3) Optimalisasi potensi jasa ekosistem dapat dilakukan dengan menambah fasilitas, mempertahankan fungsi fasilitas yang ada, dan rotasi vegetasi.

Kata Kunci: taman, jasa ekosistem, vegetasi, Kota Magelang

ABSTRAK

Magelang City developed city branding as "*Kota Sejuta Bunga*". The physical appearance of the park is more meaningful if it is balanced with the use of the park by the user. The interaction between park users and the environment shows the ecosystem services. This study aims to (1) identify park characteristics in supporting ecosystem services, (2) analyze the functions and roles of parks from the user's perspective in supporting ecosystem services, (3) optimize the potential of park ecosystem services in supporting the sustainability of the park as part of the Green Open Space.

The type of research is combination of qualitative and quantitative research. Qualitative analysis is done by descriptive analysis. Quantitative analysis was carried out by statistical analysis using cross tabulation and Chi-Square test to analyze the relationship of characteristics of park users with the perception of ecosystem services.

The results of the study is (1) Vegetation characteristics in Taman Badaan were better than Blooms Skatepark and Alun-alun. The difference for facilities in all three parks is Blooms Skatepark has an area for skateboarding, Alun-alun has a culinary area, and Taman Badaan has a play area. (2) The results of the value of ecosystem services (socio-cultural function, microclimate, habitat function, recreation and tourism function, education function, and aesthetic for ornamental resources in Blooms Skatepark and Taman Badaan are moderate to high and in Alun-alun is low to high. Economic function in Blooms Skatepark is low to moderate; Economic function in Alun-alun is low to high; while in Taman Badaan moderate to high. (3) Optimizing the potential of ecosystem services can be done by adding facilities, maintaining the functions of existing facilities, and rotating vegetation.

Keywords: parks, ecosystem services, vegetation, Magelang City